

Regionalisme ASEAN Plus Three = ASEAN Plus Three regionalism

Vania Utami Gunawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20434362&lokasi=lokal>

Abstrak

**ABSTRAK
**

Regionalisme merupakan salah satu fenomena yang sering dibahas dalam Ilmu Hubungan Internasional. Asia Timur yang sebelumnya dianggap sebagai kawasan yang sulit untuk terintegrasi, dalam perkembangannya mampu disatukan melalui pembentukan regionalisme ASEAN Plus Three (APT). Tinjauan pustaka ini berfokus untuk menjawab pertanyaan bagaimana perkembangan literatur mengkaji regionalisme APT. Kajian pustaka ini memperlihatkan mayoritas literatur mengenai APT berfokus kepada faktor penghambat dan pendorong integrasi APT. Faktor pendorong utama peningkatan integrasi APT adalah krisis keuangan Asia 1997/1998. Sementara, faktor penghambat utama adalah kompetisi power antar negara anggota APT. Berdasarkan temuan literatur, pendekatan realis dengan metode kualitatif merupakan pendekatan yang paling sering digunakan oleh para akademisi untuk menganalisis regionalisme APT. Tinjauan pustaka ini menemukan masih terbatasnya literatur mengenai APT yang berusaha menyoroti kepemimpinan ASEAN di kawasan serta dibutuhkannya studi teoritis lebih lanjut untuk menganalisis karakteristik khas dari regionalisme APT. Studi ini berkontribusi kepada pemahaman regionalisme Asia Timur.

<hr>

**ABSTRACT
**

Regionalism is one of many phenomenons which are often discussed in International Relations. East Asia is considered as a region that faces difficulty when integrating; during development they faced integration by ASEAN Plus Three (APT) regionalism. This literature review has a focus to answer how literatures development explains APT regionalism. Literature studies showed that majority of literatures in regards to APT are focused on the pushing and constraint factors of APT integration. The main pushing factor of APT integration is Asia Financial Crisis in 1997/1998. Meanwhile, the main constraint factor is power competition among APT state members. Based on literature findings, a realist approach with qualitative method is the most common approach which is used by scholars. This literature review found there are limited literatures surrounding APT that focus on ASEAN leadership in region and further theoretical studies are needed to analyze the special characteristic of APT regionalism. This study aims to contribute to the understanding of East Asian Regionalism.